Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Srategi Aplikatif Berbantuan Media Visual Siswa Kelas V SD Negeri Cileng 2 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

Yunita Prihatini ✉, Universitas PGRI Madiun
V. Teguh Suharto, Universitas PGRI Madiun
Ermi Adriani Meikayanti , Universitas PGRI Madiun

✉ *mnita7264@gmail.com*

Abstract: This study aims to improve the narrative writing skills of fifth-grade students at SD Negeri Cileng 2, Poncol District, Magetan Regency through the implementation of applicable strategies supported by visual media. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, acting, observing, and reflecting stages. The subjects of the study were all fifth-grade students. Data were collected through writing skill tests, learning activity observations, and documentation. The results showed a significant improvement in the students' narrative writing skills. In the baseline condition, student learning mastery was low. After implementing the applicable strategy assisted by visual media in Cycle I and Cycle II, the average score and the percentage of learning mastery increased to meet the target. In conclusion, the use of applicable strategies supported by visual media is effective in improving students' narrative writing skills.

Keywords: Narrative Writing Skills, Applicable Strategy, Visual Media, Classroom Action Research, Elementary School.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Cileng 2, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan melalui penerapan strategi aplikatif berbantuan media visual. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian meliputi seluruh siswa kelas V. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis, observasi aktivitas belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menulis narasi siswa. Pada kondisi awal, ketuntasan belajar siswa masih rendah. Setelah diterapkan strategi aplikatif berbantuan media visual pada Siklus I dan Siklus II, rerata nilai serta persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan hingga mencapai target yang ditentukan. Kesimpulannya, penggunaan strategi aplikatif berbantuan media visual efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa

Keywords: Keterampilan Menulis Narasi, Strategi Aplikatif, Media Visual, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa di sekolah dasar mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang paling kompleks karena melibatkan proses kognitif tinggi untuk mengorganisasikan gagasan, memilih kosakata, serta menerapkan kaidah tata bahasa secara padu. Salah satu bentuk tulisan yang wajib dikuasai oleh siswa kelas V sekolah dasar adalah teks narasi. Keterampilan menulis narasi tidak hanya melatih siswa untuk menguraikan serangkaian peristiwa

secara rinci dan kronologis, tetapi juga mengasah daya imajinasi serta kreativitas siswa dalam mengaitkan pengalaman nyata maupun imajinatif ke dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Cileng 2 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan awal dan evaluasi proses pembelajaran, sebagian besar siswa mengalami kesulitan saat diminta untuk mengekspresikan gagasan ke dalam bentuk tulisan naratif. Kendala utama yang dihadapi siswa antara lain keterbatasan perbendaharaan kata, kesulitan dalam menentukan ide awal cerita, menyusun alur peristiwa yang runtut, serta menerapkan ejaan dan tanda baca yang benar. Di sisi lain, proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan bergantung pada metode konvensional berbasis ceramah tanpa bantuan media yang interaktif. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan pembelajaran terkesan monoton.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang dapat menjembatani kemampuan kognitif siswa dengan proses kreatif menulis. Salah satu upaya efektif yang dapat diterapkan adalah penggunaan strategi aplikatif berbantuan media visual. Strategi aplikatif berfokus pada langkah-langkah praktis dan terstruktur yang memudahkan siswa untuk memahami serta menerapkan tahapan menulis secara langsung (prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan). Penggunaan strategi ini diperkuat dengan integrasi media visual, seperti gambar berseri atau ilustrasi tematik, yang berfungsi sebagai perangsang ide (*stimulus*) dan pemandu visual. Media visual membantu siswa memvisualisasikan alur cerita secara konkret, sehingga memudahkan mereka dalam merangkai kata demi kata menjadi karangan narasi yang utuh dan runtut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti membuktikan bahwa pendekatan terstruktur serta penggunaan media berbasis visual mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Meskipun demikian, penerapan integrasi antara strategi aplikatif dan media visual secara konkrit pada pembelajaran menulis narasi di tingkat sekolah dasar, khususnya di wilayah pedesaan dengan karakteristik siswa yang beragam seperti di SD Negeri Cileng 2, masih memerlukan kajian mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Cileng 2 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan melalui penerapan strategi aplikatif berbantuan media visual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta memberikan sumbangan praktis bagi para pendidik dalam menciptakan inovasi pembelajaran menulis yang kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian bertempat di SD Negeri Cileng 2, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes dan non-tes. Teknik tes berupa tes unjuk kerja menulis karangan narasi pada akhir siklus, sedangkan teknik non-tes berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta dokumentasi. Indikator penilaian karangan narasi mencakup kesesuaian isi, keruntutan alur, pilihan kata (diksi), serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai rerata dan persentase ketuntasan belajar siswa antarsiklus. Indikator keberhasilan tindakan ditetapkan apabila minimal 80% siswa kelas V mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu nilai ≥70.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Taggart. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Cileng 2, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, dengan subjek seluruh siswa kelas V. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, di mana setiap siklus meliputi empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan non-tes. Teknik tes berupa tes unjuk kerja menulis karangan narasi untuk mengukur keterampilan menulis siswa berdasarkan kriteria isi, alur cerita, diksi, serta ejaan dan tanda baca. Sementara itu, teknik non-tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Data hasil tes dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus, Siklus I, hingga Siklus II. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan belajar siswa kelas V mencapai sekurang-kurangnya **80%** dengan nilai memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model Kemmis & Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus di SD Negeri Cileng 2, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan. Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes dan non-tes:

- **Teknik Tes:** Berupa tes unjuk kerja menulis karangan narasi pada akhir setiap siklus. Indikator penilaian mencakup kesesuaian isi, keruntutan alur, pilihan kata (diksi), serta penggunaan ejaan dan tanda baca.
- **Teknik Non-Tes:** Berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar siswa antarsiklus. Indikator keberhasilan tindakan dicapai apabila minimal **80%** dari jumlah siswa kelas V memperoleh nilai tes keterampilan menulis narasi (sesuai KKM yang ditetapkan).

HASIL PENELITIAN

Penerapan strategi aplikatif berbantuan media visual terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Cileng 2. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal (Pra-siklus), Siklus I, hingga Siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. *Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Narasi Siswa*

Tahapan	Nilai Rata-Rata	Siswa Tuntas (≥70)	Persentase Ketuntasan	Kategori
Pra-siklus	58,5	6 siswa	35%	Rendah
Siklus I	68,0	12 siswa	65%	Cukup
Siklus II	81,5	16 siswa	85%	Sangat Tinggi

Pada tahap Pra-siklus, keterampilan menulis narasi siswa masih rendah dengan rata-rata nilai 58,5 dan tingkat ketuntasan hanya 35%. Siswa cenderung kesulitan menentukan ide awal dan menyusun alur cerita yang runtut.

Setelah diterapkan tindakan pada **Siklus I** menggunakan strategi aplikatif berbantuan media visual, nilai rata-rata meningkat menjadi 68,0 dengan persentase ketuntasan 65%. Meskipun mengalami peningkatan, hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan (80%). Beberapa siswa masih kurang teliti dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Perbaikan dilakukan pada **Siklus II** dengan mengoptimalkan bimbingan pada tahap pascapenulisan (pemeriksaan ejaan) dan menyajikan gambar visual yang lebih variatif. Hasil pada Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, di mana nilai rata-rata kelas mencapai 81,5 dan persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 85%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa integrasi strategi aplikatif dan media visual mampu membimbing siswa secara runtut dari tahap prapenulisan hingga pascapenulisan, sekaligus merangsang daya imajinasi siswa sehingga mampu menghasilkan karangan narasi yang padu dan sistematis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi aplikatif berbantuan media visual mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Cileng 2 secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas serta persentase ketuntasan belajar siswa dari tahap pra-siklus hingga Siklus II.

Pada kondisi awal (pra-siklus), rendahnya kemampuan siswa disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Siswa mengalami kebingungan (*writer's block*) dalam menentukan ide awal, menyusun alur cerita yang runtut, dan menerapkan ejaan yang tepat.

Penerapan strategi aplikatif berbantuan media visual memberikan solusi nyata terhadap kendala tersebut melalui dua faktor utama:

1. **Peran Media Visual sebagai Stimulus Ide:** Media visual berupa gambar berseri atau ilustrasi tematik berfungsi mengonkritkan konsep narasi yang abstrak. Gambar membantu siswa mengimajinasikan urutan peristiwa secara visual, sehingga memudahkan mereka dalam menggali gagasan dan menyusun cerita sesuai kronologi yang logis.
2. **Efektivitas Langkah Strategi Aplikatif:** Strategi aplikatif membimbing siswa secara bertahap melalui tiga fase penulisan:
    - *Prapenulisan:* Siswa mengamati gambar dan menentukan ide dasar serta kerangka karangan.
    - *Penulisan:* Siswa mengembangkan kerangka menjadi kalimat dan paragraf utuh.
    - *Pascapenulisan:* Siswa memeriksa dan memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca, serta pilihan kata (diksi).

Refleksi yang dilakukan pada akhir Siklus I menjadi kunci keberhasilan pada Siklus II. Dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif pada tahap penyuntingan ejaan serta menyajikan gambar visual yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, motivasi dan keaktifan belajar siswa meningkat pesat.

Secara keseluruhan, integrasi antara strategi aplikatif dan media visual terbukti menciptakan suasana pembelajaran bahasa Indonesia yang interaktif, terstruktur, dan menyenangkan. Hal ini mengonfirmasi bahwa pendekatan terstruktur berbasis media visual sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi aplikatif berbantuan media visual efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Cileng 2 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Peningkatan tersebut dibuktikan oleh kenaikan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa secara bertahap, yaitu:

1. Pra-siklus**:** Nilai rata-rata kelas sebesar 58,5 dengan tingkat ketuntasan sebesar 35%.
2. Siklus I: Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 68,0 dengan tingkat ketuntasan mencapai 65%.
3. Siklus II**:** Nilai rata-rata kelas mencapai 81,5 dengan tingkat ketuntasan melampaui indikator keberhasilan, yaitu sebesar 85%.

Penggunaan media visual terbukti membantu siswa memvisualisasikan alur cerita secara runtut, sementara langkah-langkah strategi aplikatif membimbing siswa secara terstruktur dari tahap prapenulisan, penulisan, hingga pascapenulisan. Oleh karena itu, strategi aplikatif berbantuan media visual dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan efektif di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan hingga terselesaikannya penelitian ini:

1. Kepala SD Negeri Cileng 2, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, beserta segenap dewan guru dan staf yang telah memberikan izin penelitian, fasilitas, serta dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Guru Kelas V SD Negeri Cileng 2, yang telah bersedia menjadi mitra kolaborator dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, hingga tahap observasi pembelajaran.
3. Siswa-siswi Kelas V SD Negeri Cileng 2, atas partisipasi aktif, semangat, dan kerja samanya selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Dosen Pembimbing dan Civitas Academica, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan konstruktif demi kesempurnaan penulisan naskah artikel ini.
5. Keluarga dan Rekan-rekan Terdekat, atas dorongan moral, doa, dan motivasi yang tak terhingga selama penyusunan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.

Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. PT RajaGrafindo Persada.

Depdiknas. (2006). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk sekolah dasar/MI*. Departemen Pendidikan Nasional.

Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The action research planner: Doing critical action research*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2

Nurgiyantoro, B. (2014). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE.

Resmini, N., Djuanda, D., & Indihadi, C. (2009). *Pembelajaran bahasa Indonesia di SD*. UPI Press.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryojiwo, A., & Rahardjito. (2018). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.

Shoimin, A. (2017). *68 Model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.

Suprijono, A. (2015). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Zulela, M. S. (2013). *Pembelajaran bahasa Indonesia: Strategi dan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar*. PT Remaja Rosdakarya.